

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Dalam pemisahan kelas antara putra dan putri disini dibagi menjadi 2 bagian yang terdapat 6 kelas disini peneliti meneliti pemisahan kelas putra dan putri pada kelas 8. Dalam kelas putra berada di bagian timur lantai 2 yang terbagi menjadi 3 kelas bisa terbilang kelas a,b dan c. Dan sedangkan kelas putri berada dibagian barat lantai 2 melanjutkan abjad dari kelas putra yaitu d,e dan f. Metode yang diterapkan untuk membangun akhlak baik bagi siswa putra dan putri hampir sama dengan yang diterapkan menggunakan metode ceramah, persentasi, tanya jawab, dan diskusi. Penggunaan metode diskusi dan memberikan contoh yang menerapkan tentang materi akhlak terpuji seperti manteri tentang husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun. Metode diskusi diterapkan dengan cara siswanya diberikan materi terlebih dahulu yang mencangkup dalam pembelajaran hari itu, selanjutnya siswa disuruh untuk berdiskusi dalam kelompoknya dan memberikan contoh dalam materi yang telah disampaikan. Akan Tetapi lebih extra dalam menjelaskan pada siswa putra daripada siswa putrinya.

Evaluasi pemisahan kelas antara siswa putra dan putri dalam upaya pembinaan akhlak di MTs Hidayatus Sholihin Gurah desa Turus Kota Kediri. Program pemisahan kelas di latar belakang oleh maraknya pergaulan bebas yang terjadi pada usia menjelang remaja. Berangkat dari hal tersebut, sekolah melakukan

program pemisahan kelas sebagai upaya menjaga pergaulan yang ada di area sekolah. Instrumen Evaluasi yang digunakan untuk melaksanakan program tersebut adalah melakukan pengamatan akhlak atau perilaku pergaulan siswa putra dan putri. Model Evaluasi pemisahan kelas yang digunakan adalah tes pemetaan dari tes baca kitab dan al-qur'an yang akan dibagi sesuai dengan nilai tes terbagi menjadi kelas tingkatan A, B, dan C. Waktu evaluasi pembelajaran pemisahan kelas antara putra dan putri di mulai saat awal masuk setelah registrasi siswa baru dan dilanjutkan dengan ada ulangan harian, PTS, dan PAS. Hasil evaluasi pemisahan kelas yang di dapat adalah terjaganya akhlak peserta didik seperti adab ketika bertemu dengan lawan jenis, menundukkan kepala, dan menjaga diri dari pergaulan bebas. Dan hasil evaluasi pembelajarannya mendapat hasil bahwa peserta didik lebih aktif ketika berinteraksi dengan pendidik seperti ketika bertanya jawab maupun bergaul dengan teman sejawat. Namun perlu diperhatikan lebih banyak yaitu pada kelas putra lebih banyak menggunakan tenaga ekstra dibanding dengan kelas putri. Tindak lanjut evaluasi pemisahan kelas ini terus dilaksanakan karena lebih banyak membawa dampak baik dan dari dampak buruknya bisa diperbaiki seperti ketika kelas putra tidak kondusif diberikan sesi tanya jawab.

B. Saran

1. Untuk Lembaga, pelaksanaan pembinaan akhlak dalam materi akhlak terpuji yang sudah diterapkan pada peserta didik harus dilaksanakan pada seluruh lingkungan sekolah seperti contoh kantin sekolah dilakukan juga pemisahan juga.
2. Untuk Guru, pembiasaan pembinaan akhlak dalam materi akhlak terpuji yang ada disekolahan harus tetap berjalan dan harus dapat diterapkan oleh guru. Mengingat pembiasaan pembinaan akhlak dalam materi akhlak terpuji sebagai tauladan yang bisa diterapkan oleh peserta didik.
3. Untuk Peserta didik, penelitian tentang pelaksanaan pembinaan akhlak harus dapat dikembangkan dikemudian hari. Sehingga peneliti yang akan dapat penelitian yang dilakukan dapat lebih memperluas ruang lingkup yang dibahas.